

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era yang serba modern ini perkembangan teknologi dalam dunia otomotif semakin maju. Khususnya pada kendaraan roda dua maupun roda empat yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Kendaraan di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang disebabkan oleh banyaknya pengguna kendaraan, mulai dari instansi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Guna mengimbangi pertumbuhan industri otomotif tersebut. Oleh karena itu banyak instansi atau lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak generasi penerus di bidang otomotif, salah satunya yakni Politeknik Negeri Jember, Jurusan Teknik. Program Studi Mesin Otomotif.

Politeknik negeri jember yang mewajibkan para mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan magang minimal empat bulan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkenalkan secara langsung bagaimana situasi, kondisi dan keadaan dunia kerja secara nyata sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan bagi para mahasiswanya.

Berdasarkan pendekatan atas materi dan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan maka pemilihan praktek kerja lapang bertempat di PT. Auto2000 Singaraja. Perusahaan ini merupakan salah satu cabang dealer kendaraan roda empat yang bertempat di Jl. Raya Singaraja Seririt, Br. Dinas Dharma Raya, Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali yang bergerak dalam bidang pelayanan berupa jasa pemasaran produk dan jasa pelayanan perawatan dengan Merk Toyota. Pada saat magang, mahasiswa menemukan mekanik yang kesulitan saat melakukan pembukaan drum tromol belakang kendaraan Avanza. Hal tersebut disebabkan belum ada SST (*Special Service Tool*) pembuka drum tromol belakang. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji hasil magang di Auto 2000 Singaraja dengan judul “Rancang Bangun Alat Tracker Pembuka Brake Drum Tromol Belakang Mobil Avanza untuk Mempermudah Pekerjaan Mekanik” sebagai bentuk laporan magang yang telah dilakukan selama empat bulan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari magang ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dengan mengamati secara langsung.
2. Mengembangkan sikap professional dalam bekerja dan belajar bekerja dengantim.
3. Serta belajar melaksanakan sebuah tanggung jawab yang diberikan dalam duniakerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat tujuan khusus yakni:

1. Mampu membuat alat untuk pengganti SST yang belum tersedia di bengkel.
2. Mampu membantu kinerja mekanik untuk lebih maksimal.
3. Mampu menghitung biaya yang dibutuhkan untuk membuat alat pendorongpiston.

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya magang ini adalah:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Hasil dari magang yang telah dilakukan dapat menjadi bahan evaluasi kurikulum yang digunakan.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari peserta magang dan dapat meningkatkan hasil kinerja dari perusahaan.

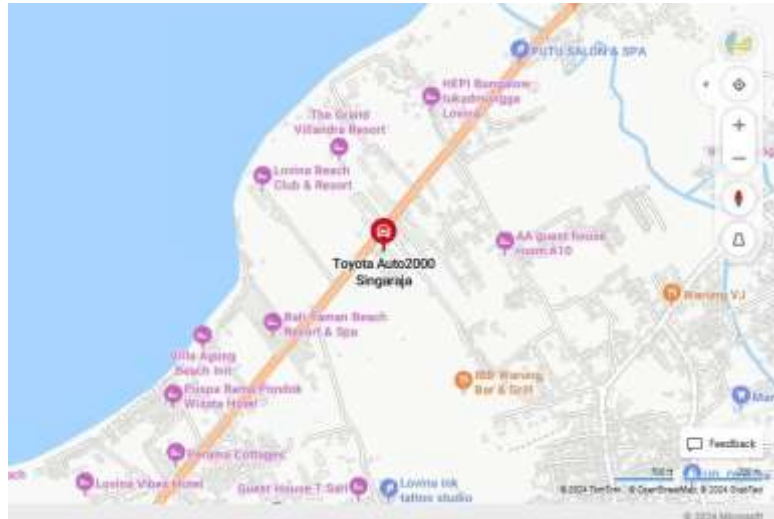
3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan diri dalam menghadapi dunia kerja, belajar bertanggung jawab, berpikir kritis, dan cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang berada di Auto 2000 Singaraja, tepatnya di Jl. Raya Singaraja Seririt, Br. Dinas Dharma Raya, Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali, 81119.



Gambar 1.1 Lokasi Auto 2000 Singaraja, Buleleng, Bali

Sumber : Google Maps 2024

1.3.2 Jadwal Kerja

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Auto 2000 Singaraja, Buleleng, Bali

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Selasa	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Rabu	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Kamis	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Jumat	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Sabtu	08.00 - 16.00	12.00 – 13.00
Minggu	08.00 – 16.00 (piket)	12.00 – 13.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan adalah pengamatan secara langsung dan praktik secara langsung. Dengan bimbingan dari pembimbing lapangan magang mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan yang bekerja. Adapun sebagai laporan, berikut ini merupakan susunan metode pelaksanaan magang:

1. Observasi, pengamatan yang dilakukan mahasiswa untuk memahami pekerjaan yang dilakukan.
2. Interview, tanya jawab kepada pembimbing lapangan tentang pekerjaan dan pembagian pekerjaan yang dilakukan.
3. Praktik, menerapkan pemahaman dari pengamatan dan tanya jawab yang sudah dilakukan pada pekerjaan dalam pengawasan.
4. Studi literatur, mahasiswa kemudian mencari data-data yang didapatkan selama menjalankan magang untuk dijadikan acuan dalam pembuatan laporan.